

## KAJIAN KARAKTERISTIK DAN POLA PERSEBARAN TENAGA KERJA DI PLTU-1 JAWA TENGAH (REMBANG) 2 X 315 MW

1. Anik Nurmawati

2. Muzayanah

S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya (aen\_liebe06@ymail.com)

### Abstrak

PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW yang ada di Desa Leran dan Desa Trahan Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang Jawa Tengah adalah pembangkit tenaga listrik baru dengan bahan bakar batubara yang didirikan pemerintah pada tahun 2006. Hingga Mei 2012 jumlah tenaga kerja di PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW sebanyak 206 orang. Namun, saat ini masyarakat menilai PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW belum memenuhi janjinya karena masyarakat menganggap perekrutan tenaga kerja belum memprioritaskan warga setempat. Kondisi tersebut memicu konflik ketenagakerjaan di Desa Leran dan Desa Trahan. Aksi protes masyarakat setempat yaitu dengan melakukan unjuk rasa, masyarakat menuntut pihak PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW memprioritaskan tenaga kerja berasal dari warga setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan pola persebaran tenaga kerja, serta dampak keberadaan PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW terhadap kondisi ketenagakerjaan di Desa Leran dan Desa Trahan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian survai. Populasi yang digunakan sebesar 206 dengan sampel sebesar 67 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan model difusi untuk mengetahui pola persebaran asal tenaga kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan tenaga kerja yang paling banyak adalah laki-laki umur 21 – 25 tahun dengan status belum kawin lulusan S-1 berasal dari sekitar Kabupaten Rembang. Sebagian tenaga kerja ada pada bagian operator produksi dengan masa kerja antara 1-3 tahun, lama bekerja 8 jam per hari dengan upah sebesar Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000/ bulan. Pola persebaran tenaga kerja PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW adalah pola persebaran difusi Ekspansi-Relokasi yaitu pola persebaran tenaga kerja PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW menjangkar ke daerah lain yang lebih jauh pada tahun 2012 dan terjadi perpindahan tenaga kerja dalam hal ini tenaga kerja dari tahun 2006 hingga tahun 2010.

**Kata Kunci :** Karakteristik Tenaga Kerja, Asal, Pola Persebaran

### Abstract

PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW in the village Leran and Village Trahan Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang Jawa Tengah is a new powerhouse with coal fuel government established in 2006. As of May 2012 the number of workers in PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW as much as 206 people. However, assessing the current plant-1 Central Java (Apex) 2 x 315 MW has not fulfilled its promise as people think recruitment has not prioritize local residents. These conditions lead to conflicts of employment in the village and the village Leran Trahan. The protests of local communities by performing demonstrations, demanding PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW prioritize workforce comes from local residents. This study aimed to investigate the characteristics and distribution patterns of labor, and the impact of the presence of PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW to the conditions of employment in the village and the village Leran Trahan. This research is survey research. The population of 206 with a sample of 67 respondents. Sources of data in the form of secondary data and primary data. Techniques of data collection using questionnaires, interviews and documentation. Data analysis technique uses diffusion models to determine the pattern of distribution of native labor. The results of this study indicate that most of the workforce were men aged 21-25 years with unmarried status S-1 graduates from around the Kabupaten Rembang. Most existing workforce at the production operator with tenure between 1-3 years old to work in 1 day for 8 hours with a wage of Rp 3,000,000 - Rp 5,000,000, a used vehicle to the workplace by using shuttle bus plant at no cost . The pattern of distribution of PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW is the distribution pattern of diffusion Expansion-Relocation of the pattern of distribution of PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW spread to other areas further in 2012 and the labor movement happened in this case labor from 2006 to 2010. The presence of PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW has opened job opportunities. So that people pay more attention to education to improve the quality of human resources.

**Keywords:** Employment Characteristics, Origin, Distribution Pattern

## **PENDAHULUAN**

Pengembangan tenaga listrik tidak hanya dilaksanakan di daerah perkotaan saja tetapi juga harus menyebar di daerah pedesaan di seluruh tanah air. Salah satunya adalah PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW di Desa Leran Dan Desa Trahan Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang Jawa Tengah yang merupakan pembangkit tenaga listrik baru yang didirikan pemerintah pada tahun 2006.

Masyarakat Desa Leran dan Desa Trahan yang bertempat tinggal di sekitar lingkungan PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW memiliki harapan keberadaan PLTU ini dapat membuka lapangan pekerjaan baru. Karena PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW adalah salah satu proyek nasional. Namun, saat ini masyarakat sekitar menilai PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW belum memenuhi janjinya. Hal ini dibuktikan dengan aksi protes masyarakat sekitar yaitu dengan melakukan unjuk rasa di depan pintu masuk PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW pada 16 Agustus 2011 lalu. Pada aksi tersebut, massa menuntut manajemen PLTU segera merealisasikan janji menangani persoalan perekrutan tenaga kerja yang belum memprioritaskan warga setempat (Harian Suara Muria, Rabu 17 Agustus 2011).

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka timbullah gagasan untuk melakukan sebuah penelitian “Kajian Karakteristik dan Pola Persebaran Tenaga Kerja di PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW”.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah jenis survai yang lokasinya di PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW yang terletak di Desa Leran dan Desa Trahan Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang. Populasi dalam penelitian ini seluruh tenaga kerja yang bekerja di PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW sebanyak 206 orang dengan sampel 67 responden.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan angket, wawancara, dan dokumentasi. Angket untuk mengetahui karakteristik dan alamat asal tenaga kerja PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) di Kabupaten Rembang. Wawancara untuk mengetahui dampak keberadaan PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW terhadap kondisi ketenagakerjaan di Desa Leran dan Desa Trahan. Sedangkan dokumentasi untuk mencari data yang sifatnya tertulis dari instansi dan lembaga terkait.

Untuk menjawab permasalahan mengenai karakteristik tenaga kerja di PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) menggunakan hasil angket dari responden dan wawancara dari pihak perekrutan tenaga kerja di PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 dan perwakilan pihak perangkat desa di Desa Leran dan Desa Trahan Kecamatan Sluke kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kuantitatif. Sedangkan untuk menjawab permasalahan mengenai pola persebaran tenaga kerja di PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) menggunakan hasil angket dari responden yang kemudian dengan memberikan titik-titik pada setiap kecamatan dimana tenaga kerja itu berasal. Kemudian menghubungkan titik-titik tersebut sehingga membentuk pola difusi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui tenaga kerja PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW 89,6% adalah laki-laki. Laki-laki dinilai memiliki kemampuan yang lebih baik pada bidang mesin dibandingkan perempuan. Hal ini terbukti bahwa laki-laki merupakan tenaga kerja yang banyak diposisikan sebagai tenaga operator. 41,8% adalah kelompok umur 21 – 25 tahun. Hal ini terbukti pada kelompok umur 21 – 25 tahun tenaga kerja diposisikan sebagai tenaga operator yaitu di bagian produksi. Ini disebabkan pekerjaan dibagian ini lebih banyak membutuhkan ketrampilan,

kejelian, kerajinan, dan kesabaran yang tinggi serta membutuhkan tenaga yang prima. Status perkawinan tenaga kerja 53,8% belum kawin.

Pendidikan dalam penelitian ini adalah pendidikan formal yang telah ditempuh tenaga kerja dengan mendapatkan surat tanda tamat/ijazah. Tingkat pendidikan tenaga kerja PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Umur dan Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW**

| No     | Umur    | Tingkat Pendidikan |      |     |      |     |     |     |     | Jumlah |      |
|--------|---------|--------------------|------|-----|------|-----|-----|-----|-----|--------|------|
|        |         | SMA                |      | SMK |      | D-3 |     | S-1 |     | Σ      | %    |
|        |         | Σ                  | %    | Σ   | %    | Σ   | %   | Σ   | %   |        |      |
| 1      | <20     | 1                  | 1,5  | 3   | 4,5  | 0   | 0   | 0   | 0   | 4      | 6    |
| 2      | 21 – 25 | 4                  | 6,0  | 1   | 16,4 | 1   | 1   | 6,4 | 2   | 3      | 41,8 |
| 3      | 26 – 30 | 0                  | 0    | 5   | 7,5  | 5   | 7,5 | 1   | 1,4 | 2      | 31,3 |
| 4      | 31 – 35 | 1                  | 1,5  | 0   | 0    | 2   | 3   | 7   | 0,4 | 1      | 14,9 |
| 5      | 36 – 40 | 1                  | 1,5  | 0   | 0    | 0   | 0   | 1   | 1,5 | 2      | 3    |
| 6      | 41 +    | 1                  | 1,5  | 0   | 0    | 0   | 0   | 1   | 1,5 | 2      | 3    |
| Jumlah |         | 8                  | 11,9 | 1   | 28,4 | 1   | 1,8 | 2   | 2,9 | 6      | 10   |

Sumber : Data Primer 2012 (diolah)

Tingkat pendidikan tenaga kerja PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW adalah lulusan S-1 Jurusan Teknik Mesin terutama pada kelompok umur 26 – 30 tahun. Hal ini disebabkan tenaga kerja yang dibutuhkan PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW adalah pada bidang operator. Dan pekerjaan pada bagian operator harus dikerjakan oleh tenaga kerja yang benar-benar memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang mesin.

Tenaga kerja PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW dibagi dalam berbagai bagian, yaitu operator, pemeliharaan, engineering, dan administrasi. Dari hasil penelitian dapat diketahui jumlah tenaga kerja PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW 61,2% adalah bagian operator. Lama bekerja/

masa kerja tenaga kerja PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW berbeda-beda, rata-rata tenaga kerja mempunyai masa kerja antara 1 – 3 tahun. Sedangkan lama bekerja tenaga kerja di PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW dalam 1 hari adalah 8 jam. Adapun tenaga kerja yang lama bekerjanya lebih dari 8 jam dikarenakan mereka mengambil jam lembur.

Besarnya pendapatan yang diterima tenaga kerja PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW berbeda-beda tergantung pada pekerjaan yang digelutinya. Dapat diketahui bahwa upah yang diterima 49,3% tenaga kerja sebesar Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000 dengan kedudukan bagian operator. Tenaga kerja PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW berasal dari luar Kecamatan Sluke. Oleh karena itu sebagian besar tenaga kerja tersebut memilih untuk bertempat tinggal sementara disekitar PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW dengan cara kost atau kontrak. Kendaraan yang digunakan untuk menuju tempat kerja adalah bus jemputan PLTU. Bus jemputan PLTU dinilai lebih efisien waktu dan tidak perlu mengeluarkan biaya karena bus jemputan merupakan fasilitas dari perusahaan yang diberikan kepada tenaga kerja. Besarnya pengeluaran yang dikeluarkan tenaga kerja PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW setiap bulan sangat bervariasi tergantung besarnya kebutuhan. Dari hasil penelitian jumlah pengeluaran tenaga kerja PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW 77,6% adalah sebesar Rp1.000.000 – Rp 2.000.000 per bulan dengan status perkawinan belum kawin. Menurut Bintarto dan Surastopo (1979 : 13) terdapat tiga model pola persebaran yaitu pola difusi Ekspansi dimana pada pola ini tenaga kerja pada suatu industri menjalar dari suatu wilayah ke wilayah lain. Pola difusi Relokasi yaitu pola persebaran tenaga kerja suatu industri dari satu wilayah berpindah ke wilayah lain. Dan pola persebaran Ekspansi-Relokasi (Gabungan) artinya selain tenaga kerja itu

menjalar ke wilayah lain juga mengalami perpindahan dari satu wilayah ke wilayah lain.

Tabel 2. Asal Tenaga Kerja PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW Tahun 2010 dan 2012

| No | Tahun 2010         |        |      | Tahun 2012         |        |     |
|----|--------------------|--------|------|--------------------|--------|-----|
|    | Kabupaten/<br>Kota | Jumlah | %    | Kabupaten/<br>Kota | Jumlah | %   |
| 1  | Rembang            | 21     | 28,4 | Rembang            | 72     | 35  |
| 2  | Blora              | 4      | 5,4  | Blora              | 7      | 3,4 |
| 3  | Kudus              | 4      | 5,4  | Jepara             | 3      | 1,5 |
| 4  | Lamongan           | 2      | 2,7  | Bojonegoro         | 4      | 1,9 |
| 5  | Gresik             | 14     | 18,9 | Grobogan           | 4      | 1,9 |
| 6  | Semarang           | 6      | 8,1  | Kudus              | 8      | 3,9 |
| 7  | Surabaya           | 10     | 13,5 | Lamongan           | 6      | 2,9 |
| 8  | Malang             | 3      | 4,1  | Gresik             | 20     | 9,7 |
| 9  | Sidoarjo           | 7      | 9,5  | Madiun             | 2      | 1,0 |
| 10 | Yogyakarta         | 3      | 4,1  | Semarang           | 9      | 4,4 |
| 11 |                    |        |      | Boyolali           | 3      | 1,5 |
| 12 |                    |        |      | Kediri             | 4      | 1,9 |
| 13 |                    |        |      | Mojokerto          | 4      | 1,9 |
| 14 |                    |        |      | Surabaya           | 12     | 5,8 |
| 15 |                    |        |      | Malang             | 5      | 2,4 |
| 16 |                    |        |      | Nganjuk            | 2      | 1,0 |
| 17 |                    |        |      | Sidoarjo           | 12     | 5,8 |
| 18 |                    |        |      | Probolinggo        | 4      | 1,9 |
| 19 |                    |        |      | Wonosobo           | 4      | 1,9 |
| 20 |                    |        |      | Yogyakarta         | 8      | 3,9 |
| 21 |                    |        |      | Purworejo          | 4      | 1,9 |
| 22 |                    |        |      | Jember             | 3      | 1,5 |
| 23 |                    |        |      | Pamekasan          | 1      | 0,5 |
| 24 |                    |        |      | Trenggalek         | 4      | 1,9 |
| 25 |                    |        |      | Tegal              | 1      | 0,5 |
|    | Jumlah             | 74     | 100  | Jumlah             | 206    | 100 |

Sumber: Data primer, 2012

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kerja pada tahun 2010 paling banyak berasal dari Kabupaten Rembang sebesar 28,4 %. Dan pola persebaran tenaga kerja PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW dapat dikatakan mengikuti pola difusi Ekspansi-Relokasi artinya, pola persebaran tenaga kerja PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW dari suatu wilayah menjalar ke wilayah lain di Pulau Jawa khususnya Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Jawa Timur. Dan sedikit mengalami perpindahan tenaga kerja dari tahun 2006 sampai tahun 2010, yaitu terjadi pengurangan tenaga kerja dari tahap konstruksi ke tahap operasi.

## ANALISA HASIL PENGAMATAN

Tenaga kerja PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW paling banyak adalah laki-laki. Ini disebabkan pekerjaan dibidang operator ini lebih banyak membutuhkan keahlian pada bidang mesin dan perlistrikan serta membutuhkan tenaga dan keberanian. Dengan kelompok umur antara 21 – 25 tahun. Ini disebabkan pekerjaan dibagian ini lebih banyak membutuhkan ketrampilan, kejelian, kerajinan, dan kesabaran yang tinggi serta membutuhkan tenaga yang prima. Dimana pada kelompok umur tersebut rata-rata status perkawinannya adalah belum kawin. Pendidikan dalam penelitian ini adalah pendidikan formal yang telah ditempuh tenaga kerja dengan mendapatkan surat tanda tamat/ijazah. Tingkat pendidikan yang paling banyak ditempuh oleh tenaga kerja PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW adalah lulusan S-1 Jurusan Teknik Mesin terutama pada kelompok umur 26 – 30 tahun. Hal ini disebabkan tenaga kerja yang dibutuhkan PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW adalah pada bidang operator.

Tenaga kerja PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW dibagi dalam berbagai bagian, yaitu operator, pemeliharaan, engineering, dan administrasi. Dari hasil penelitian dapat diketahui jumlah tenaga kerja PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW yang paling banyak adalah pada bagian operator. Lama bekerja/ masa kerja tenaga kerja PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW berbeda-beda. Hasil penelitian menunjukkan jumlah tenaga kerja yang paling banyak adalah mempunyai masa kerja antara 1 – 3 tahun. Dengan lama bekerja dalam 1 hari paling banyak adalah 8 jam. Adapun tenaga kerja yang lama bekerjanya lebih dari 8 jam dikarenakan mereka mengambil jam lembur. Besarnya pendapatan yang diterima tenaga kerja PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW berbeda-beda diketahui bahwa upah yang diterima

tenaga kerja paling banyak sebesar Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000 dengan kedudukan paling banyak adalah pada bagian operator.

Sebagian besar tenaga kerja PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW berasal dari luar Kecamatan Sluke. Oleh karena itu sebagian besar tenaga kerja tersebut memilih untuk kost atau kontrak. Kendaraan yang paling banyak digunakan untuk menuju tempat kerja adalah bus jemputan PLTU. Bus jemputan PLTU dinilai lebih efisien waktu dan tidak perlu mengeluarkan biaya karena bus jemputan merupakan fasilitas dari perusahaan yang diberikan kepada tenaga kerja. Pengeluaran rata-rata tenaga kerja PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW setiap bulan adalah sebesar Rp1.000.000 – Rp 2.000.000 per bulan dengan status perkawinan belum kawin.

Menurut Bintarto dan Surastopo (1979 : 13) terdapat tiga model pola persebaran yaitu pola difusi Ekspansi dimana pada pola ini tenaga kerja pada suatu industri menjalar dari suatu wilayah ke wilayah lain. Pola difusi Relokasi yaitu pola persebaran tenaga kerja suatu industri dari satu wilayah berpindah ke wilayah lain. Dan pola persebaran gabungan artinya selain tenaga kerja itu menjalar ke wilayah lain juga mengalami perpindahan dari satu wilayah ke wilayah lain.

Berdasarkan data tenaga kerja tahun 2006, tahun 2010, dan Mei tahun 2012, pola persebaran tenaga kerja PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW adalah pola difusi Ekspansi-Relokasi. Pada pola ini tenaga kerja mengalami perpindahan sebagian tenaga kerja dari Kabupaten Rembang pada tahun 2006 ( $W_1$ ). Dan selanjutnya mengalami penambahan yang semula tenaga kerja hanya berasal dari daerah sekitar lokasi PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW dalam hal ini tahun 2010 ( $W_2$ ) yang hanya menjangkau daerah Yogyakarta kemudian menjalar ke daerah-daerah lain yang lebih jauh pada tahun 2012 ( $W_3$ ) hingga menjangkau Kabupaten Tegal.

## **SIMPULAN**

### **1. Karakteristik Tenaga Kerja PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW**

Jenis kelamin tenaga kerja yang paling banyak adalah laki-laki, pada golongan umur 21 – 25 tahun dengan status perkawinan belum kawin, lulusan S-1. Dimana asal tenaga kerja yang paling banyak adalah dari sekitar Kabupaten Rembang namun yang dari Desa Leran dan Trahan hanya sedikit. Sebagian tenaga kerja adalah berada pada bagian operator produksi dengan masa kerja antara 1 – 3 tahun. Alasan menekuni pekerjaan adalah karena upah yang diterima cukup tinggi. Lama bekerja adalah selama 8 jam/ hari, besarnya upah yang diterima tenaga kerja sebesar Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000/ bulan, kendaraan yang digunakan menuju tempat kerja menggunakan bus jemputan PLTU gratis.

### **2. Pola Persebaran Tenaga Kerja PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW**

Pola persebaran tenaga kerja PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW adalah pola persebaran difusi Ekspansi-Relokasi, artinya pola persebaran tenaga kerja PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW yang semula berasal dari daerah sekitar lokasi PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW pada tahun 2006 kemudian menjalar ke daerah lain yang lebih jauh pada tahun 2012 dan sedikit terjadi perpindahan tenaga kerja, yaitu pengurangan tenaga kerja dari tahun 2006 hingga tahun 2010.

### **3. Dampak Keberadaan PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 X 315 MW Terhadap Kondisi Ketenagakerjaan di Desa Leran dan Desa Trahan**

Keberadaan PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW telah membuka kesempatan kerja untuk masyarakat Desa Leran dan Desa Trahan. Selain itu, dengan adanya persyaratan-persyaratan yang harus

dipenuhi membuat masyarakat mengerti bahwa jika ingin bekerja di PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW harus mempunyai kemampuan yang sesuai. Sehingga masyarakat lebih memperhatikan pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusianya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim. 2006. *AMDAL PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW*. (tidak diterbitkan)
- Anonim. 2006. *RKL PLTU-1 Jawa Tengah (Rembang) 2 x 315 MW*. (tidak diterbitkan)
- Bintarto dan Surastopo HS. 1979. *Metode Analisis Geografi*. Jakarta : LP3ES
- Masri, Singarimbun. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Pusaka LP3ES

